

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
BERBASIS PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 1 BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**

Dian Safitri¹, Irmawati Thahir², Firdaus Rahim³

¹²³Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹diansafitri111120@gmail.com, ²irmawati@unismuh.ac.id, ³firdaus@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Padlet is an application that allows teachers and students to share text, images, videos, links, or documents in one collaborative page. The purpose of this study was to determine the effect of using Padlet-based e-learning media on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects for class VII at SMP Negeri 1 Bontonompo, Gowa Regency. This study used a quantitative approach with an experimental method. The population in this study was 353 students, and the sampling technique was carried out using simple random sampling of 78 students. The results of the descriptive analysis showed that student activity in learning increased, from 80% at the first meeting to 93% at the second meeting, which was included in the good category. In addition, student learning outcomes before using Padlet showed a low level of completeness. However, after the application of Padlet-based e-learning media, 92% of students achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM), with 63 students experiencing a significant increase in learning outcomes. Based on the hypothesis test using the t-test at a significance level of 0.10, the calculated t value (6.02) > t_{table} (1.294) was obtained, so H₀ was rejected and H₁ was accepted. This means that there is a significant influence between the use of Padlet-based e-learning media on student learning outcomes. The results of this study support media theory, influence theory, and learning outcome theory, and show that the use of Padlet media is effective in improving Islamic Religious Education learning outcomes.

Keywords: E-Learning, Padlet, Learning Outcomes, Religious Education

ABSTRAK

Padlet merupakan aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi teks, gambar, video, link, atau dokumen dalam satu halaman kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 353 siswa, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling sebanyak 78

siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari 80% pada pertemuan pertama menjadi 93% pada pertemuan kedua, yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, hasil belajar siswa sebelum penggunaan *Padlet* menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah. Namun, setelah diterapkan media *e-learning* berbasis *Padlet*, sebanyak 92% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan 63 siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,10 diperoleh nilai $t_{hitung} (6,02) > t_{tabel} (1,294)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet* terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori media, teori pengaruh, serta teori hasil belajar, dan menunjukkan bahwa penggunaan media *Padlet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *E-Leraning, Padlet, Hasil Belajar, pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Khalil, YSH dkk. (2024), menyatakan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam mendukung individu untuk mengembangkan kemampuan dan bakat mereka secara maksimal. Lebih lanjut, Nainggolan, M.dkk. (2024) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana, bukan sekedar kegiatan rutin yang berlangsung tanpa arah dan perencanaan yang jelas. Melalui pendidikan, manusia dibentuk agar mampu berpikir kritis, bertindak bijaksana, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai sosial serta moral

yang berlaku. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi informasi, dunia pendidikan pun mengalami perubahan yang signifikan, terutama dalam hal metode dan media pembelajaran yang digunakan. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan lagi sekedar pilihan, melainkan menjadi kebutuhan mutlak untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Salah satu bentuk inovasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis *e-learning*. Menurut Magdalena dkk. (2020), *E-Learning* adalah bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi sebagai sarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Melalui *E-Learning*, peserta didik dapat belajar secara aktif kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka. Pembelajaran ini mengintegrasikan prinsip-prinsip pendidikan dengan teknologi informasi dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Jaeni, A. (2022) menyatakan bahwa konsep *e-Learning* mendorong terjadinya perubahan dari pendidikan konvensional menuju bentuk digital, baik dalam hal konten maupun sistem penyelenggaraannya.

E-learning memberikan kemudahan akses informasi, fleksibilitas waktu, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Media ini sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh maupun sebagai pendukung pembelajaran tatap muka. *E-learning* juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mendorong guru untuk mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Nurhaliza, N. dan Firdaus, R. (2024) mengemukakan bahwa kehadiran *e-learning* memudahkan siswa maupun

siswa dalam mengakses materi pembelajaran serta mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pendidik. Salah satu platform yang kini mulai banyak digunakan dalam pembelajaran adalah *Padlet*, sebuah media digital berbasis web yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi secara real-time antar siswa dan guru dalam satu papan virtual.

Dewi, F. F. dkk. (2024) menjelaskan bahwa *Padlet* merupakan aplikasi yang memungkinkan pengguna berkolaborasi melalui berbagai jenis konten seperti teks, gambar, tautan, dan lainnya. Setiap ruang kerja dalam aplikasi ini disebut "wall" atau dinding, yang berfungsi layaknya papan buletin pribadi. Lebih lanjut Santoso, R. B. (2022), menyatakan *Padlet* adalah media pembelajaran digital yang praktis digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini kompatibel dengan berbagai sistem operasi selama terhubung ke internet, dilengkapi dengan fitur penyimpanan berbasis cloud, serta memiliki antarmuka yang menyerupai media sosial, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami dan

memilih template, khususnya dalam format daftar.

Padlet merupakan aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi teks, gambar, video, link, atau dokumen dalam satu halaman kolaboratif. Fitur-fitur yang ditawarkan *Padlet* mendukung proses pembelajaran aktif dan kreatif, serta dapat diakses dengan mudah melalui perangkat komputer maupun smartphone. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Padlet* dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyajikan materi, menampilkan kutipan ayat suci Al-Qur'an, hadis, video keagamaan, hingga mengumpulkan tugas-tugas siswa dalam format yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan *Padlet* dapat mengubah proses belajar Pendidikan Agama Islam yang selama ini cenderung monoton menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa belum semua guru memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh calon peneliti di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa, terlihat bahwa dalam proses

pembelajaran, guru masih jarang menggunakan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung konvensional dan monoton, sehingga menurunkan minat dan semangat belajar siswa. Banyak siswa yang tampak jenuh, kurang antusias, dan tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keadaan ini berdampak langsung terhadap hasil belajar siswa yang belum mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang relevan dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media *e-learning* berbasis *Padlet* untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, memotivasi siswa, serta berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar mereka.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan, *“Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa?”* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana media pembelajaran e-learning berbasis Padlet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Padlet, diharapkan dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Untuk menguji pengaruh tersebut, peneliti mengajukan berupa, Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang efektif di lingkungan sekolah.

SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa, sebagai salah satu institusi pendidikan formal, terus berupaya menerapkan berbagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam pemanfaatan media digital seperti Padlet. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan Padlet dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masih belum diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penting melakukan sebuah penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.”*

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Abubakar (2021: 4) mengatakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu

terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Menurut Abdullah, K. dkk (2021: 80), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri atas makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, maupun peristiwa yang menjadi sumber data dan mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh siswa SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa, yang berjumlah 353 orang.

Untuk memperoleh data yang representatif, peneliti menggunakan sebagian dari populasi sebagai sampel. Masih merujuk pada Abdullah, K. dkk (2021: 80), sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dengan menggunakan teknik tersebut, diperoleh sampel sebanyak 78 siswa yang dianggap representatif terhadap seluruh populasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di

kelas serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pengumpulan data melalui tes dilakukan dengan menyebarkan soal yang sama kepada siswa. Tes ini diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* sebelum penggunaan media pembelajaran *Padlet* dan *posttest* setelah media tersebut diterapkan. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui sejauh mana hasil sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametrik, yang didasarkan pada asumsi bahwa data berdistribusi normal serta menggunakan skala data interval atau rasio.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Observasi aktivitas belajar siswa merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi terhadap 78 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa, diperoleh data bahwa presentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai 83%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 95%. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua.

a. Pengelohan *Pretest*

Berdasarkan analisis statistik deskriptif nilai *pretest* siswa sebelum perlakuan, diperoleh nilai maksimum 80 dan minimum 10. Rata-rata nilai *pretest* adalah 47,30 dengan standar deviasi 20,46. Dari 78 siswa, 24% tergolong sangat rendah, 56% rendah, 19% sedang, dan tidak ada yang masuk kategori tinggi atau sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan awal yang masih rendah sebelum penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis

Padlet. Distribusi lengkap nilai *pretest* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*)

N	Interv	Kategor	Frek	Pers
o	I Nilai	i	uens	enta
			i	se
				(%)
1	0 – 39	Sangat rendah	20	26%
2	40 – 69	Rendah	43	55%
3	70 – 80	Sedang	15	19%
4	81 – 90	Tinggi	0	0%
5	91 – 100	Sangat tinggi	0	0%
JUMLAH			78	100%

Berdasarkan hasil *pretest* siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian besar belum mencapai KKM sebesar 70. Dari 78 siswa, 63 siswa (81%) belum tuntas dan hanya 15 siswa (19%) yang tuntas. Hal ini menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Padlet* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Rincian lebih lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*)

Sk	Kategori	Frekue	Persent
or	sasi	nsi	ase (%)
>70	Tidak Tuntas	63	81 %
≥ 70	Tuntas	15	19%
Jumlah		78	100%

b. Pengelohan *Posttest*

Hasil *posttest* siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan peningkatan signifikan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *Padlet*. Nilai maksimum mencapai 95, minimum 65, dengan rata-rata 82,60 dan standar deviasi 7,96. Ini menunjukkan peningkatan nyata dibandingkan hasil *pretest*.

Tabel 3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*)

N o	Inter val Nilai	Kategori	Fre kue nsi	Perse ntase (%)
1	0 – 39	Sangat rendah	0	0%
2	40 – 69	Rendah	5	6,41%
3	70 – 80	Sedang	26	33,33%
4	81 – 90	Tinggi	40	51,28%
5	91 – 100	Sangat tinggi	7	8,97%
JUMLAH			78	100

Berdasarkan hasil *posttest* siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis *Padlet*, tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 78 siswa yang mengikuti *posttest* pada materi *Beriman kepada Malaikat*, sebanyak 73 siswa (94%) mencapai

kategori tuntas, sedangkan hanya 5 siswa (6%) yang berada pada kategori tidak tuntas. Ketuntasan belajar ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu sebesar 70.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Padlet* berkontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*)

Sk or	Kategori sasi	Frekue nsi	Persent ase (%)
<70	Tidak Tuntas	5	7%
≥ 70	Tuntas	73	93%
Jumlah		78	100%

c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara *Preetest* Dan *Posttest*

Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *e-learning* berbasis *Padlet*, data *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel. Penyajian ini menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi *Beriman kepada Malaikat*

dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbandingan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Distribusi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa (Pretest) dan (Posttest)

Kategori nilai statistik	Nilai statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel	78	78
Nilai tertinggi	80	95
Nilai terendah	10	65
Nilai rata-rata	47,46	82,60
Standar deviasi	20,46	7,96

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet*. Nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* sebesar 47,46 meningkat menjadi 82,60 pada saat *posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *Beriman kepada Malaikat* pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Setelah melakukan analisis deskriptif terhadap data penelitian, langkah selanjutnya adalah analisis statistik inferensial terhadap hasil belajar. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, baik dari perbandingan nilai statistik deskriptif, kategori hasil belajar, maupun pengujian hipotesis, dapat ditarik suatu kesimpulan ilmiah dalam rangka menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,010$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-1$.

Dengan jumlah sampel sebanyak 78 siswa, maka diperoleh derajat kebebasan sebesar 77. Kriteria pengambilan keputusan adalah: H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $>$ t tabel. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,02. Sementara itu, dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi 0,10 dengan $dk = 77$, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,294. Karena t hitung $>$ t tabel ($6,02 > 1,294$), maka

keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 47,30 (*pretest*) menjadi 82,60 (*posttest*), dan tingkat ketuntasan meningkat dari 19% menjadi 94%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari 83% pada pertemuan pertama menjadi 95% pada pertemuan kedua. Uji-t menghasilkan thitung sebesar 6,02 > ttabel 1,294, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan *Padlet* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, media *Padlet* terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi Beriman kepada Malaikat.

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *Padlet* memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa. Media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru memanfaatkan media interaktif seperti *Padlet* untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Sekolah perlu mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui penyediaan fasilitas dan pelatihan. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Khalil, Y. S. H. dkk. 2024. Pengembangan Potensi Peserta Didik Berbasis Nilai

- dalam Membentuk Generasi Unggul Melalui Multiple Intelligenc. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9. (4), 3037- 3048.
- Nainggolan, N. dkk. 2024. Penerapan Media Games Blooket Pada Mata Pelajaran pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik Kelas Iv Di Sdn 066050 Medan. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3), 441-450.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Abdullah, K. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dewi, F. F. 2024. *Padlet* sebagai Media Pembelajaran Teks Kritik Sastra dan Esai di SMAN 9 Semarang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 46-58.
- Jaeni, A. 2022. Pembelajaran Berbasis *E-Learning* di Madrasah; Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 (15), 668-678.
- Magdalen, I. dkk. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi di Tengah Penyebaran Covid-19 Di SDN Gembong 1. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1-16.
- Nurhaliza, N. Firdaus, R. 2024. *E-learning: Revolusi Pembelajaran Masa Kini untuk Masa Depan yang Cerdas*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 159-165.
- Santoso, R. B. 2022. Pemanfaatan media pembelajaran digital *padlet* sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 478-485.